

ABSTRAK

Fauzan Adzima, 2020, Penerapan Metode Cerita Islami Dalam Meningkatkan Pendidikan Akhlak Di MTs Hidayatul Mubtadiin Pancoran Barat Kadur Pamekasan, Skripsi, Program Studi PAI, Jurusan Tarbiyah, IAIN Madura, Pembimbing: Dr. Mohammad Thoha, M.Pd.I

Kata Kunci: *Metode cerita, Pendidikan akhlak*

Ada 2 fokus penelitian yang menjadi kajian pokok dalam penelitian ini: 1. Bagaimana penerapan metode cerita islami dalam meningkatkan pendidikan akhlak di MTs Hidayatul Mubtadiin Pancoran Barat Kadur Pamekasan?. 2. Bagaimana gambaran keberhasilan penerapan metode cerita islami dalam meningkatkan pendidikan akhlak di MTs Hidayatul Mubtadiin Pancoran Barat Kadur Pamekasan?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, jenis penelitiannya adalah deskriptif. Sumber data diperoleh melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Sedangkan yang menjadi sumber datanya adalah kepala madrasah, guru, dan siswa. Pengecekan keabsahan data dilakukan melalui perpanjangan pengamatan, meningkatkan ketekunan dan triangulasi..

Adapun hasil penelitian ini adalah: *Pertama*, Sebagian guru di Mts Hidayatul Mubtadiin sudah menerapkan metode cerita islami dalam mendidik akhlak siswa sebagai tidak lanjut dari anjuran kepala madrasah. Adapun dalam penerapannya sebelum masuk kelas dan bercerita terlebih dahulu guru mencari dan memilih materi cerita yang akan disampaikan kepada siswa kemudian mempelajarinya. Guru terlebih dahulu mengkondisikan keadaan siswa sebelum bercerita di dalam kelas. Dan setelah bercerita guru memberikan nasehat dan menjelaskan hal-hal penting yang terdapat dalam cerita yang disampaikannya agar siswa bisa memahami isi dari cerita tersebut.. *Kedua*, Gambaran keberhasilan penerapan metode cerita islami dalam meningkatkan pendidikan akhlak di MTs Hidayatul Mubtadiin Pancoran Barat Kadur Pamekasan sebagai berikut. 1). Siswa berperilaku baik terhadap gurunya seperti bersalaman sebelum dan setelah belajar. 2). Siswa merasa senang dan lebih semangat belajar karena termotivasi dari cerita yang gurunya sampaikan. 3). Menyadari kesalahannya yang belum disadari sebelumnya seperti sikap yang kurang sopan kepada orang tua. 4). Memperbaiki sikap sosial siswa dengan teman-temannya. 5). Siswa lebih istiqomah dalam melaksanakan ibadah seperti mengikuti program istighosah dan salat dhuhur berjemaah.